

Analisis Wacana Pemberitaan Pengungsi Rohingya di Harian Waspada

Discourse Analysis of Reporting on Rohingya Refugees in the Daily Waspada

Yulaika Sandi

Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan, Indonesia

Email: sandi.yulaika@gmail.com

ABSTRACT

Discourse analysis, or discourse analysis, reveals hidden meanings or communication messages in a text, both textually and contextually. This makes it possible to interpret the meaning of a text or communication message not only based on the written words, but also more than that. The aim of this research is to understand text analysis, social cognition and the social context contained in discourse. Thesis Analysis of Discourse Reporting on Rohingya Refugees in the Daily Newspaper Waspada edition of Tuesday, December 12 2023. The theory used in this research is Teun A. Van Dijk. The research method used is a qualitative research method. The research results from analyzing the macro and micro structures contained in the discourse. In accordance with Teun A Van Dijk's theme, analyzing the text is divided into three parts, namely macro structure, superstructure and micro structure, all of which are interconnected and complement each other.

Keywords: Discussion Analysis, Text Analysis, Social Cognition, Sosial Context & Rohingya Refugees

ABSTRAK

Analisis wacana atau *discourse analysis*, mengungkapkan makna atau pesan komunikasi yang tersembunyi dalam suatu teks, baik secara teksual maupun kontekstual. Hal ini memungkinkan penafsiran makna dari sebuah teks atau pesan komunikasi tidak hanya berdasarkan kata-kata yang tersurat saja, tetapi juga lebih dari itu, Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami analisis teks, kognisi sosial dan konteks sosial yang terdapat pada wacana. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis wacana pemberitaan pengungsi rohingya pada Harian Surat Kabar Waspada edisi Selasa, 12 Desember 2023. Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah Teun A. Van Dijk. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian dari menganalisis struktur makro dan mikro yang terdapat dalam wacana. Sesuai dengan tema Teun A Van Dijk, dalam menganalisis teks terbagi menjadi tiga bagian, yaitu struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro yang semuanya saling berhubungan dan saling melengkapi satu sama lainnya.

Kata Kunci: Discouse Analysis, Analisis Teks, Kognisi Sosial, Konteks Sosial & Pengungsi Rohingya

Pendahuluan

Kebijakan diskriminatif pemerintah Myanmar sejak akhir tahun 1970an sangatlah memaksa ratusan ribu muslim rohingya meninggalkan rumah mereka di negara yang mayoritas penduduknya beragama Buddha tersebut. Sebagian besar telah menyeberang melalui darat ke Bangladesh, sementara yang lain melakukan perjalanan jalur darat ke laut untuk mencapai Indonesia, Malaysia, dan Thailand. Mulai tahun 2017 kekerasan kembali terjadi termasuk laporan pemerkosaan, pembunuhan, dan pembakaran, memicu eksodus warga rohingya. Ketika pasukan keamanan Myanmar mengklaim bahwa mereka sedang melakukan kampanye untuk mengembalikan stabilitas di wilayah barat negara tersebut. PBB mengatakan bahwa kekuatan-kekuatan tersebut menunjukkan 'niat genosida' dan tekanan internasional terhadap para pemimpin terpilih di negara tersebut untuk mengakhiri penindasan terus meningkat (Albert & Maizland, 2020).

Bentrokan di Rakhine pecah pada Agustus 2017, setelah kelompok militan yang dikenal sebagai Arakan Rohingya Salvation Army (ARSA) mengaku bertanggung jawab atas serangan terhadap pos polisi dan tantara. Pemerintah menyatakan ARSA sebagai organisasi teroris dan militer melancarkan kampanye brutal yang menghancurkan ratusan desa Rohingya dan memaksa hampir tujuh ratus ribu warga rohingya meninggalkan Myanmar. Setidaknya 6.700 warga Rohingya terbunuh pada bulan pertama serangan, antara 25 Agustus dan 24 September 2017, menurut badan amal medis internasional Doctors Without Borders. Pasukan Myanmar juga diduga menembaki warga sipil yang melarikan diri dan menanam ranjau darat di dekat perlintasan perbatasan yang digunakan oleh warga Rohingya untuk melarikan diri ke Bangladesh.

Pengungsi Rohingya telah menyita perhatian masyarakat dunia. Terlebih lagi setelah tahun 2017, secara massif masuknya pengungsi telah menjadi hal yang bersifat kemanusiaan kejahatan di dunia. Pada penelitian ini akan mengkaji dan menjelaskan dampak baik fisik maupun spiritual yang dialami para pengungsi selama berada di Indonesia dan apa yang telah dilakukan pemerintah Indonesia untuk mengatasinya (Utami et al., 2018). Indonesia adalah salah satu negara yang paling beragam budayanya di dunia. Ini mencakup lebih dari 17.000 pulau. Dengan jumlah penduduk sebesar 267 juta jiwa. Keanekaragaman budaya Indonesia sebagian disebabkan oleh lokasinya yang berada di jalur perdagangan ekonomi. Saat ini, etnis Tionghoa

berjumlah 1,2 persen dari populasi Indonesia. Pada wilayah Bali, agama Hindu sangat menonjol dengan pura di setiap desa dan festival yang diadakan setiap hari. Sementara Aceh, provinsi bagian barat Indonesia merupakan wilayah muslim konservatif dan satu-satunya provinsi di negara ini yang beroperasi berdasarkan hukum syariah.

Provinsi Aceh terletak di sudut barat laut pulau Sumatera di Indonesia menjadikan titik transisi ideal antara Myanmar dan Australia, atau Myanmar dan Malaysia. Kelompok kecil pengungsi Rohingya telah tiba di Provinsi Aceh sejak tahun 2009 ketika kelompok pertama mendarat di Sabang, sebuah pulau kecil di lepas pantai utara Aceh dan Kuala Idi. Kelompok terbesar terjadi pada bulan Mei 2015, ketika 1.800 pengungsi Rohingya diselamatkan oleh nelayan Aceh selama krisis Laut Andaman yang menyebabkan ribuan migran terdampar di perahu (Robbins, 2020).

Kemunculan berita tentunya tidak bisa dilepaskan dari media yang memiliki peran begitu penting di era sekarang, karena semua pemberitaan baik dan buruk dikemas oleh media. Dari sejumlah media di Indonesia yang memberitakan berita mengenai eksodus pengungsi Rohingya, sejumlah media cetak menempatkan berita pengungsi Rohingya di sampul utama diantara media cetak tersebut adalah surat kabar harian Waspada. Surat kabar harian Waspada sebagai salah satu media cetak lokal yang memberitakan tentang pengungsi Rohingya yang ada di Indonesia saat ini sangat akurat dan faktual sesuai dengan peristiwa di lapangan. Waspada menginformasikan suatu berita dengan kemampuannya sendiri, karena Waspada memberikan cakupan yang lebih luas dan lengkap serta tidak terbatas oleh kelompok-kelompok tertentu, melainkan juga mampu menjangkau seluruh lapisan masyarakat umum maupun masyarakat sosial budaya yang lebih luas.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti memfokuskan perhatian pada berita yang dihasilkan Surat Kabar Waspada, dengan tujuan menjawab pertanyaan mengenai Analisis Wacana Pemberitaan Pengungsi Rohingya Pada Harian Surat Kabar Waspada di tinjau dari analisis teks, kognisi sosial, dan konteks sosial dalam wacana mengenai pengungsi Rohingya di surat kabar tersebut. Penelitian ini dibatasi terhadap analisis wacana pemberitaan pengungsi Rohingya pada harian surat kabar Waspada edisi 12 Desember 2023 dengan menggunakan analisis wacana model Teun Van Dijk.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang fokus pada pemahaman mendalam tentang fenomena sosial, budaya, dan perilaku manusia melalui pengumpulan analisis data yang bersifat deskriptif, naratif, dan interpretatif. Analisis data kualitatif melibatkan proses pengkodean, pengelompokan, dan mengidentifikasi tema-tema yang muncul dari data. Peneliti berusaha untuk memahami konteks, interpretasi, dan makna subjek penelitian (Faustyna, 2023). Oleh karena itu penelitian ini berkaitan dengan analisis teks, maka penelitian ini menggunakan model Analisis Wacana Van Dijk (Eriyanto, 2015).

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang diterapkan adalah melalui data sekunder. Data sekunder adalah data yang telah terbukti validitas dan reliabilitasnya, dan lebih dari itu, data sekunder juga ditandai oleh ketersediaan data yang komprehensif dan mencakup sampel yang besar. Penelitian ini menempatkan berita-berita surat kabar sebagai analisis dimana dibatasi pada pemberitaan Surat Kabar Waspada edisi 12 Desember 2023. Teknik analisis data disesuaikan dengan kebutuhan penelitian dan permasalahan penelitian ini bertitik tolak pada pendekatan analisis Van Dijk maka penelitian akan mengkategorisasi pemberitaan pengungsi Rohingya. Adapun langkah-langkah untuk mendeskripsikan dan menguraikan strategi wacana yang digunakan oleh media dalam memposisikan pemberitaan pengungsi Rohingya di dalam wacana berita. Harian Waspada pada tahap ini analisis data teks diuraikan sebagaimana model Van Dijk.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Peneliti akan memaparkan analisis mengenai “Aceh Ramai-ramai Tolak Pengungsi Rohingya” yang diterbitkan pada Harian Waspada tanggal 12 Desember 2023. Melalui analisis wacana menggunakan model Van Dijk, peneliti bertujuan untuk mengkaji bagaimana berita yang dimuat dalam Harian Waspada. Pendekatan analisis wacana Van Dijk memperhatikan tiga aspek yaitu teks, kognisi sosial, dan konteks sosial. Dengan demikian, temuan penelitian diuraikan sebagai berikut:

Gambar 1. Berita Harian Waspada



Tabel 1 Deskripsi Data Penelitian Struktur Teks

Struktur Wacana	Elemen	Hal yang diamati
Struktur Makro	Tema	Penolakan Pengungsi Rohingya di Aceh
Super Struktur (Skematik)	Skema	<p>1. Summary, umumnya ditandai dengan dua elemen yakni judul dan lead.</p> <p>Judul : Aceh Ramai-ramai Tolak Pengungsi Rohingya</p> <p>Lead : Nasib ratusan pengungsi Rohingya terkantong-kantung. Warga Aceh ramai-ramai tolak mereka karena beda budaya dan dikenal jorok. Disamping kemampuan pemerintah daerah dan masyarakat juga terbatas untuk membantu kebutuhan makan minum.</p> <p>2. Story, isi Wacana atau tulisan secara keseluruhan.</p>
Struktur Mikro (Semantik)	Latar	Pantauan Waspada, sejak Minggu (10/12), 135 imigran etnis Rohingya yang terdampar di Pantai Blang Ulam, Desa Lamreh, Kecamatan Mesjid Raya, Aceh Besar, dibawa ke Kantor Gubernur Aceh pada pukul 20:30 WIB.

	Detail	Elemen detail yang signifikan dapat dilihat di paragraf ketiga sampai dengan paragraf kedelapan sesuai dengan konteks keseluruhan teks atau wacana. Pada bagian tersebut penulis menguraikan wacana nya secara detail yang lengkap mengenai masyarakat Aceh ramai-ramai tolak pengungsi rohingya.
	Maksud	Masyarakat Aceh mulai mengungkapkan kekhawatirannya bila wilayahnya terus-menerus dimasuki pengungsi Rohingya di Aceh sekitar 1.600 orang. Syahrul Rizal mengatakan, Aceh bisa bernasib sama dengan Malaysia jika terus-terusan menampung pengungsi rohingya.
Struktur Mikro (Sintaksis)	Bentuk Kalimat	Paragraf menyebar
	Koherensi	Paragraf duabelas, pada kata “sementara” menghubungkan kalimat, sehingga kalimat tersebut menjadi koherensi
	Kata Ganti	Kata ganti orang ketiga “mereka” dan “dia”
Struktur Mikro (Stilistik)	Leksikon	Terdapat beberapa leksikon mulai dari paragraf pertama hingga paragraf terakhir
Struktur Mikro (Retoris)	Grafik	Ada menampilkan gambar
	Metafora	Masyarakat Aceh kesal kepada United Nations High Commissioner for Refugees (UNHCR). Karena beberapa kali imigran pengungsi Rohingya masuk ke Aceh tidak ada penyelesaian sampai saat ini.

Tabel 2 Deskripsi Data Penelitian Kognisi Sosial

Kognisi Sosial	Elemen	Hal yang diamati
Penulis menyatakan masyarakat Aceh menolak kedatangan Rohingya di wilayah mereka. Adanya keberadaan Rohingya membuat masyarakat Aceh tidak nyaman karena pengungsi tidak menjaga ketertiban.	Diperlukan ketegasan hukum pemerintah untuk menangani pengungsi Rohingya yang saat ini kerap masuk ke Aceh. Berdasarkan data terakhir, jumlah pengungsi Rohingya si Aceh sekitar 1.600 orang.	Pada wacana ini pendapat yang diucapkan langsung oleh salah seorang warga Aceh Utara, Syarul Rizal di Banda Aceh, senin (11/12) mengatakan, Aceh bisa bernasib sama dengan Malaysia jika terus-terusan menampung pengungsi rohingya. Hal tersebutlah yang dilihat dan dipahami penulis dari isi wacana “Aceh ramai-ramai Tolak pengungsi rohingya”.

Tabel 3 Deskripsi Data Penelitian Konteks Sosial

Konteks Sosial	Elemen	Hal yang diamati
Wacana “Aceh Ramai-ramai Tolak Pengungsi Rohingya”. Berkaitan dengan wacana yang beberapa tahun terakhir ini terjadi di masyarakat Aceh.	Masyarakat Aceh menolak keras dengan kedatangan pengungsi Rohingya di wilayah mereka. Salah seorang warga Aceh Utara, Syarul rizal di Banda aceh mengatakan Aceh bisa bernasib sama dengan Malaysia jika terus-terusan menampung pengungsi Rohingya	Kurangnya penanggulangan dari pemerintah Aceh untuk menindaklanjuti masuknya pengungsi rohingya.

Penutup

Penelitian ini menganalisis wacana “Aceh Ramai-Ramai Tolak Pengungsi Rohingya” dari Koran Harian Waspada yang terbit pada tanggal 12 Desember 2023 dengan menggunakan model Teun A Van Dijk. Hasil penelitian menyimpulkan adanya struktur teks, kognisi sosial, dan konteks sosial. Dalam analisis struktur teks, terdapat tema utama mengenai penolakan warga Aceh terhadap pengungsi Rohingya. Penulis dalam wacana tersebut menyatakan pendapat bahwa Pemerintah Aceh harus lebih tegas dalam mengusir pengungsi Rohingya untuk mencegah kekhawatiran warga. Analisis wacana menekankan pentingnya mempertimbangkan teks dan konteks bersama-sama dalam proses komunikasi, dengan konteks sosial memainkan peran penting dalam menentukan makna tujuan komunikasi.

Ucapan Terimakasih

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Bapak Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada peneliti untuk dapat melakukan kajian terkait analisis wacana pemberitaan pengungsi rohingya pada Harian Surat Kabar Waspada. Tidak lupa, peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung proses penelitian dan penulisan artikel ilmiah ini. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu komunikasi dalam bidang komunikasi massa.

Daftar Pustaka

- Albert, E., & Maizland, L. (2020). *What Forces Are Fueling Myanmar's Rohingya Crisis*_ (hal. 1–11).
- Eriyanto. (2015). *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media* (Cetakan IX). LKis Yogyakarta.
- Faustyna. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi (Teori dan Praktek)*. UMSU PRESS.
- Robbins, L. (2020). Kasus Rohingya di Aceh: Peran Indonesia sebagai Tujuan Pengungsi. *Jurnal Urusan Internasional Universitas Townson*, 3(2), 1–15. <https://www.cia.gov/library/publications/the-world-factbook/geos/id.html>
- Utami, D. W., Saleh, R., & Oktafiani, I. (2018). INDONESIA'S CONSTITUTIONAL IMMIGRATION POLICY: The Case of Rohingya Ethnic Group Refugees. *Journal of Indonesian Social Sciences and Humanities (JISSH)*, 8(2), 119–131.